



SNV di Indonesia: Menuju pembangunan inklusif dan tangguh iklim

Indonesia berada pada titik krusial dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Sektor pertanian memegang peran strategis dengan menyerap sekitar 30% [tenaga kerja nasional](#) dan menyumbang lebih dari 12% Produk Domestik Bruto (PDB). Peran ini menjadi kunci dalam memperkuat sistem pangan nasional, meningkatkan ketahanan air, serta mempercepat transisi menuju energi bersih—fondasi penting bagi pembangunan yang inklusif dan berketahanan iklim.

Namun, berbagai tantangan struktural masih membayangi. Pada 2024, hampir 9% penduduk hidup di bawah garis [kemiskinan](#), sementara sekitar 20% [anak](#) mengalami stunting. Tekanan lingkungan kian meningkat, ditandai dengan pencemaran 59% [sungai](#), hilangnya hampir 200.000 [hektare](#) hutan, serta meningkatnya ancaman terhadap [keanekaragaman hayati](#). Risiko perubahan iklim—seperti degradasi lahan, ketidakamanan air, dan cuaca ekstrem—juga semakin memperburuk kerentanan masyarakat.

Sejak 2013, SNV menghubungkan inovasi lokal dengan agenda nasional untuk mendorong sistem pangan-pertanian, energi, dan air yang berkelanjutan dan inklusif. Bersama para mitra, SNV memperkuat rantai pasok yang dapat ditelusuri, layanan sanitasi dan higiene di lebih dari 20 kota dan kabupaten, serta tata kelola sumber daya air berbasis DAS. Melalui kolaborasi multipihak, digitalisasi, dan pembiayaan campuran, SNV mendorong perubahan sistemik yang berdampak dan berkelanjutan.



17.000+ petani swadaya telah dibekali keterampilan pengelolaan lahan berkelanjutan yang telah menerapkan pertanian regeneratif di 10.000+ hektare lahan



4.000+ petani perempuan berperan aktif dalam pertanian berkelanjutan dan penguatan rantai pasok inklusif



200.000+ rumah tangga memiliki akses sanitasi aman serta 400.000+ rumah tangga memiliki layanan sanitasi yang lebih baik



180.000+ rumah tangga memperoleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas cuci tangan dengan air bersih dan sabun

** Capaian hingga tahun 2025

Menghadapi krisis iklim

Risiko perubahan iklim semakin meningkat di seluruh Indonesia. Deforestasi dan degradasi lahan gambut terjadi di Sumatra dan Kalimantan, erosi pantai dan banjir melanda wilayah pesisir Jawa, kekeringan berkepanjangan mengancam Nusa Tenggara dan sebagian Sulawesi, serta hilangnya keanekaragaman hayati terus berlangsung di Indonesia Timur. Dampak ini mengganggu sistem pertanian dan pangan, memperlebar ketimpangan akses terhadap air bersih, serta memperlambat transisi menuju energi bersih.

Pemerintah Indonesia menargetkan pencapaian net zero emission pada [2060](#) dan Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink pada [2030](#). Meskipun pembiayaan hijau dan energi bersih telah dimobilisasi, kebutuhan pendanaan tahunan masih sangat besar untuk mencapai target tersebut.

Untuk mendukung agenda ini, SNV bekerja sama dengan para mitra dalam memperkuat tata kelola iklim di tingkat daerah, mendorong pertanian berketahanan iklim, melindungi daerah aliran sungai, serta memfasilitasi akses terhadap pembiayaan campuran guna mempercepat pengembangan sistem yang tangguh terhadap perubahan iklim.

DFCD | Lintas negara | 2019-27 | Rp9.6M

Dutch Fund for Climate and Development (DFCD) merupakan program pembiayaan adaptasi iklim lintas negara. Pada 2025, Forest Carbon, dengan dukungan SNV dan DFCD Origination Facility, menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengembangkan obligasi hijau (Green Bond) sebagai mekanisme pembiayaan campuran yang inovatif. Inisiatif ini bertujuan melindungi lebih dari 300.000 hektare lahan gambut, mangrove, dan hutan tropis di Kalimantan dan Papua.

Forest Carbon berkomitmen sebesar Rp 9.8M, diperkuat dukungan Rp9.6M dari DFCD Origination Facility. Proyek ini menargetkan mobilisasi investasi hingga Rp1.9T, pengurangan 4,2 juta ton CO₂ per tahun, serta mendorong pengelolaan lahan berkelanjutan bagi sekitar 23.000 masyarakat.

Mitra: Kementerian Luar Negeri Kerajaan Belanda, FMO, SNV, Forest Carbon, dan WWF Belanda



SOLUSI | Tiga provinsi | 2023-28 | Rp53M

Program Solutions for Integrated Land-and-Seascape Management in Indonesia (SOLUSI) bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengurangi degradasi darat dan laut melalui penguatan ketahanan masyarakat dan ekosistem terhadap perubahan iklim, dengan menerapkan pendekatan ekonomi hijau-biru yang inklusif.

Sembilan pemerintah Kabupaten/Kota, yaitu Kebumen, Cilacap, Banyumas, Belitung, Belitung Timur, Sigi, Donggala, Palu, dan Parigi Moutong, berkolaborasi dengan masyarakat, sektor swasta, serta lembaga keuangan untuk membangun rantai nilai yang berkelanjutan dan inklusif. Hingga saat ini, inisiatif ini telah menghasilkan kajian nasional, memfasilitasi validasi multipihak terhadap enam mekanisme pembiayaan inovatif, serta melakukan analisis rantai nilai yang inklusif. Selain itu, penelitian mengenai pola perilaku yang mendorong timbulnya sampah plastik juga telah dimulai untuk semakin memperkuat upaya ketahanan wilayah.

Berbagai inisiatif tersebut berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati, penguatan ketahanan iklim, serta peningkatan mata pencaharian masyarakat rentan.

Mitra: BMUV, Bappenas, SNV, GIZ, KEHATI, dan CIFOR-ICRAF

BIPOSC | Sumatra Utara | 2021-31 | Rp83M

Program Biodiverse and Inclusive Palm Oil Supply Chain (BIPOSC) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu untuk mendukung petani kelapa sawit swadaya beradaptasi terhadap perubahan iklim sekaligus melindungi ekosistem. Melalui praktik pertanian regeneratif seperti pengomposan, penanaman tanaman penutup tanah, dan pengelolaan tanah yang lebih baik, petani berhasil menurunkan emisi CO₂, menekan biaya input, serta meningkatkan penyerapan karbon. Penggunaan bahan kimia berkurang hingga 30%, sementara produktivitas meningkat sekitar 20%. Integrasi tanaman agroforestri di sela kelapa sawit juga membantu petani mendiversifikasi pendapatan dan meningkatkan ketahanan terhadap risiko iklim dan fluktuasi pasar.

Hingga saat ini, lebih dari 1.500 petani dari total 2.900 peserta, hampir setengahnya perempuan dan pemuda, telah memperkuat kapasitas dalam pengelolaan lahan berkelanjutan. BIPOSC menunjukkan bahwa produksi yang inklusif dan berketahanan iklim mampu mendorong transformasi yang berdampak luas bagi petani dan lingkungan.

Mitra: L'Oréal, Danone, MARS, L'Occitane, SNV, Livelihoods Funds, Musim Mas, dan CIFOR-ICRAF

Mempercepat pembangunan inklusif

Pembangunan inklusif di Indonesia masih menghadapi berbagai ketimpangan. Sekitar 50–70 juta [Masyarakat Adat](#) terus mengalami konflik akibat perlindungan hak atas tanah yang belum memadai. Di wilayah terpencil Indonesia timur, kemiskinan energi serta keterbatasan akses air, sanitasi, dan kebersihan (WASH) semakin meminggirkan komunitas yang terisolasi. Lebih dari 16% pemuda [menganggur](#), dengan peluang kerja hijau yang masih terbatas di perdesaan. Sementara itu, perempuan, penyandang disabilitas, dan lansia masih menghadapi hambatan dalam partisipasi dan pengambilan keputusan. Meskipun pemerintah telah mendorong kebijakan inklusivitas, termasuk perencanaan responsif gender di berbagai kementerian, implementasinya belum merata.

Untuk mendorong layanan yang adil dan inklusif, SNV bekerja sama dengan para mitra memperkuat kapasitas dan kesadaran gender lintas sektor, mendorong pertanian regeneratif, serta meningkatkan akses terhadap layanan WASH dan praktik hidup bersih dan sehat.

HORAS Hub | Sumatra Utara | 2023-28 | Rp85M

Smallholder Regenerative Agriculture and Sustainable Palm Oil (HORAS) Hub memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah, petani, pelaku usaha, dan organisasi masyarakat sipil (OMS) di tujuh kabupaten di Sumatera Utara, yaitu Simalungun, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Batubara, Asahan, Labuhanbatu Selatan, dan Tapanuli Selatan. Dengan melibatkan OMS dan perusahaan lokal sebagai mitra pelaksana, HORAS Hub telah melatih lebih dari 6.000 petani swadaya dalam praktik pertanian regeneratif dan kesadaran gender, serta mendukung lebih dari 2.000 petani swadaya untuk memperoleh sertifikasi RSPO. Selain itu, 11 kelompok perempuan dibentuk untuk memperkuat praktik pertanian regeneratif dan literasi keuangan.

Model inklusif ini meningkatkan pendapatan petani, melindungi lingkungan, memperkuat keadilan rantai pasok, dan menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat, dunia usaha, dan ekosistem.

Mitra: Unilever, SNV, dan tujuh mitra pelaksana (OMS dan perusahaan lokal)

KARTINI | Jawa Barat dan Timur | 2021-23 | Rp5.4M

Kartini Peternak Indonesia (KARTINI) merupakan inisiatif pemberdayaan ekonomi perempuan yang mendorong pembangunan inklusif di sektor peternakan sapi perah di Jawa Barat dan Jawa Timur. Melalui penguatan kapasitas dan perbaikan rantai nilai susu yang inklusif, KARTINI membantu mengatasi hambatan struktural yang membatasi peran perempuan. Dilaksanakan melalui tiga koperasi, inisiatif ini menjangkau 1.564 peternak swadaya. Sebanyak 96% peserta menyelesaikan pelatihan kesetaraan gender dan 98% lulus pelatihan kewirausahaan.



Dampaknya, 64% peserta meningkat kesadarannya terhadap dinamika gender dalam pengambilan keputusan, 89% melaporkan pembagian peran yang lebih setara, dan 78% lebih percaya diri mengembangkan usaha.

Dengan mendorong kesetaraan, kepemimpinan, dan peluang ekonomi, KARTINI berkontribusi pada transformasi mata pencaharian peternak serta perubahan norma gender di tingkat lokal.

Mitra: Friesland Campina, SNV, dan Frisian Flag Indonesia

HBCC | Lima provinsi | 2020-21 | Rp19.8M

SNV bermitra dengan 10 pemerintah daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Barat melalui Hygiene and Behaviour Change Coalition (HBCC) untuk memperkuat pencegahan COVID-19 berbasis masyarakat dan inklusivitas.

Bekerja sama dengan organisasi masyarakat sipil dan organisasi penyandang disabilitas, HBCC mengembangkan kampanye kebersihan yang aksesibel untuk sekolah dan ruang publik. Inisiatif ini melibatkan lebih dari 100 sekolah dan melatih 1.340 guru, serta mendorong penerapan protokol kebersihan di 119 fasilitas publik. Sebanyak 55% pengguna mengingat pesan kunci kebersihan, sementara informasi menjangkau lebih dari 25 juta orang secara nasional.

Dengan memprioritaskan perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas, HBCC membuktikan bahwa komunikasi inklusif efektif mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Mitra: Foreign, Commonwealth and Development Office of the United Kingdom, Unilever, SNV, Organisasi Penyandang Disabilitas, dan Organisasi Masyarakat Sipil lokal

Memperkuat tata kelola dan institusi

Indonesia menghadapi tantangan tata kelola yang kompleks, termasuk isu transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan. Melalui Peta Jalan Reformasi Birokrasi, pemerintah mendorong aparatur sipil negara yang profesional dan akuntabel, didukung oleh [digitalisasi](#), perluasan Zona Bebas dari Korupsi, serta penyederhanaan regulasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik.

Dalam konteks ini, organisasi masyarakat sipil, institusi publik, dan sektor swasta berperan penting dalam mendorong akuntabilitas dan inovasi, khususnya di tingkat daerah. SNV mendukung upaya tersebut melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan, penguatan kapasitas, dan pendekatan tata kelola partisipatif guna membangun institusi yang inklusif dan transparan di sektor pertanian-pangan, energi, dan air.

WASH SDG | Tiga kota | 2017-24 | Rp88.4M

Dalam kerangka inisiatif WASH SDG for Sustainable and Inclusive Cities yang dilaksanakan di tujuh negara Afrika dan Asia, SNV bermitra dengan pemerintah daerah, penyedia layanan, organisasi masyarakat sipil, dan perguruan tinggi lokal untuk memperkuat layanan sanitasi yang inklusif, berkelanjutan, dan berketahanan iklim di Kota Bandar Lampung, Metro, dan Tasikmalaya.

Kemitraan ini berfokus pada penguatan kapasitas kelembagaan dan tata kelola, serta perbaikan sistem pengolahan, pembuangan, dan pemanfaatan kembali air limbah domestik. Hasilnya, pemerintah daerah mampu menetapkan kebijakan pengelolaan air limbah, mengakses pembiayaan sanitasi, dan memperkuat kolaborasi lintas sektor. Dampak nyata terlihat dari peningkatan akses sanitasi aman sebesar 27% dan akses fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun sebesar 7% di ketiga kota.

Mitra: Kementerian Luar Negeri Kerajaan Belanda, SNV, WAI, dan Plan International

PAHALA | Bogor, Jawa Barat | 2023-25 | Rp13.6M

Dipimpin oleh Pemerintah Kabupaten Bogor, inisiatif Pangrango–Halimun–Salak (PAHALA) bertujuan memulihkan Sub-DAS Cisadane Hulu melalui pendekatan tata kelola berbasis lanskap. Rehabilitasi hutan dilakukan seiring dengan penguatan kelembagaan lokal dan peningkatan kapasitas untuk memastikan keselarasan, koordinasi, dan akuntabilitas antar pemangku kepentingan.

PAHALA mendorong pertanian regeneratif, agroforestri, serta Skema Pembayaran Jasa Lingkungan Hidup (PJLH) sebagai insentif pemanfaatan lahan berkelanjutan. Hingga kini, lebih dari 600 petani telah memperoleh manfaat, lebih dari 7.000 bibit didistribusikan, empat lahan percontohan dikembangkan, dan empat usaha berbasis petani diluncurkan. Inisiatif ini menghasilkan sekitar €5.247 (100 juta Rupiah) dan menciptakan lebih dari 40 lapangan kerja, sekaligus menghadirkan manfaat lingkungan, ekonomi, dan sosial secara terpadu.

Mitra: Danone Ecosystem, SNV, dan Rekonvasi Bhumi

Capaian utama WASH SDG (2017-24)



Tiga Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) telah dioptimalkan untuk meningkatkan kapasitas operasional



Tiga forum multi-pihak dan kelompok kerja pemerintah kota telah dibentuk untuk memperkuat koordinasi lintas sektor



50+ tukang telah meningkat kapasitas untuk membangun tangki septik yang memenuhi standar nasional Indonesia (SNI)



14 fasilitas layanan kesehatan telah mengalokasikan dana dan sumber daya untuk meningkatkan fasilitas WASH yang inklusif dan berkelanjutan

SNV adalah organisasi mitra pembangunan global yang berakar pada negara-negara tempat kami bekerja di Afrika dan Asia. Dengan pengalaman lebih dari 60 tahun dan anggota lebih dari 1,600 orang, kami memiliki misi untuk memperkuat kapasitas dan mengkatalisasi kemitraan untuk transformasi sistem pertanian dan pangan, energi, dan air sehingga menciptakan kehidupan yang berkelanjutan, adil dan setara bagi semua.

Hubungi SNV di Indonesia

Putra Agung | Country Director | indonesia@snv.org

Kunjungi situs web SNV untuk gambaran umum program kami di Indonesia

snv.org/country/indonesia



Impact
that matters